

ABSTRACT

Fathor Rosi, 130531100141, Fishermen Communicative Action In Latent Conflict Situation on Mandangin Island Sampang Madura, Thesis, Communication Science Study Program, Faculty of Social Science and Cultural Science, University of Trunojoyo Madura, 2017.

Xviii + 126 Pages, 5 Attachments

The aim of this research is to know and describe how communicative action of fisherman in latent conflict situation, communication motive and communicative action in latent conflict events. Communicative Action is divided into Habermas's four claims: precision, truth, honesty, and comprehensibility claim. In this case, it will be deeply explained about how communicative action is conducted by fishermen and skipper in the events of latent conflict, by using the analysis of Sigmund Freud's psychoanalysis theory.

The researcher use qualitative research method and phenomenology study approach. This research aims to know communicative action of fisherman in latent conflict situation on Mandangin Island Sampang Madura. Informants are used in this research use purposive sampling and snowball sampling technique. The source of research data use primary data and secondary data. Data collection technique use participatory observation, semi-structured interview and is supported with research documentation. Data analysis use technique of Miles and Huberman which consists of three phases: data reduction, data presentation, conclusion and technique to check data validity use source triangulation.

The result of research indicates that communicative action of fisherman in latent conflict situation on Mandangin Island is still relevant and can be well responded by fisherman and skipper. They keep perform four Habermas claims. It is seen from the claim of accuracy, it can be seen that in the rule of *pacokan* fishing and participation of skipper in net fishing pulling during the fishing operation. But still there is some of it not works, because they still ignore some things in the claim of truth, honesty and comprehensibility (critically comprehensive).

Keywords: Communicative Action, Fisherman, Conflict.

ABSTRAK

Fathor Rosi, 130531100141, Tindakan Komunikasi Masyarakat Nelayan Dalam Situasi Konflik Laten Di Pulau Mandangin Sampang Madura, Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, 2017.

xviii +126 Halaman, 5 Lampiran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana tindakan komunikasi masyarakat nelayan dalam situasi konflik laten, motif komunikasi dan tindakan komunikasi dalam peristiwa konflik laten. Tindakan Komunikasi dibagi kedalam empat klaim Habermas yaitu klaim ketepatan, klaim kebenaran, klaim kejujuran, dan klaim komprehensibilitas. Disini akan dijelaskan secara mendalam bagaimana tindakan komunikasi yang dilakukan nelayan dan juragan dalam peristiwa konflik laten, dengan menggunakan analisis teori psikoanalisis milik Sigmund Freud.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan studi fenomenologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindakan komunikasi masyarakat nelayan dalam situasi konflik laten di Pulau Mandangin Sampang Madura. Informan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Sumber data penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur serta didukung dengan adanya dokumentasi penelitian. Analisis data menggunakan teknik dari Miles dan Huberman yaitu terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, serta teknik untuk memeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan komunikasi masyarakat nelayan dalam situasi konflik laten di Pulau Mandangin masih relevan dan mampu disikapi dengan baik oleh nelayan dan juragan. Mereka tetap melakukan empat klaim Habermas. Dilihat dari klaim ketepatan bisa dilihat dalam aturan ikan *pacokan* dan ikut andilnya juragan laut dalam penarikan jaring pada saat operasi penangkapan ikan. Namun masih terdapat beberapa yang masih tidak berjalan, karena masih mengabaikan beberapa hal dalam klaim kebenaran, klaim kejujuran dan klaim komprehensibilitas (kritis komprehensif)

Kata Kunci : Tindakan Komunikasi, Nelayan, Konflik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	x
HALAMAN PERSETUJUAAN PUBLIKASI	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Psikoanalisis	10
2.2 Kerangka Konsep	12
2.2.1 Tindakan	12
2.2.2 Komunikasi	13
2.2.3 Tindakan Komunikasi	14
2.2.4 Konflik Kelas	21
2.3 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	25

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Teknik Pemilihan Subjek Penelitian	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	35
3.7 Teknik Penentuan Informan	38
BAB IV TINJAUAN UMUM OBJEK PENELITIAN	39
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.2 Gambaran Konflik	49
4.3 Profil Informan	50
BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISIS	55
5.1 Tindakan Komunikasi	55
5.2 Analisis dalam empat Klaim Habermas	80
BAB VI PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93